

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan era globalisasi didukung dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang berdampak pada pola perkembangan dan kemajuan dibidang kearsipan. Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi kearsipan tentu saja bersifat praktis dan memiliki tingkat resiko yang lebih kecil. Departemen Keuangan dan Direktorat Jenderal Pajak (yang selajutnya disebut dengan DJP) memaanfaatkan arsip teknologi untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Ini merupakan suatu pembaruan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh DJP. Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi teknologi dalam kegiatan perpajakan terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan ke kepada wajib pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT baik SPT masa maupun SPT tahunan. Dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, menyebutkan bahwa : “Penyampaian Surat Pemberitahuan dapat dikirimkan melalui Kantor Pos secara tercatat atau dengan cara lain yang diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak”.

Untuk menjawab dan menyingkapi meningkatnya kebutuhan wajib pajak di seluruh Indonesia dengan meningkatkan pelayanan yang harus semakin baik dan

keinginan untuk mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018, *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan SPT tahunan yang dilakukan secara *onlinedan real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau *aplication service provider (ASP)*. Tujuan dari *e-filing* yaitu meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui media internet kepada wajib pajak. Hal ini membantu wajib pajak dalam menekan biaya dan waktu serta mempercepat proses transaksi dan efisiensi. Untuk penyampaian SPT tahunan PPh 21 orang pribadi, aplikasi *e-filing* disediakan secara gratis oleh DJP. Sejak tanggal 1 februari 2012 wajib pajak dapat menyampaikan SPT tahunan PPh dengan formulir 1770-S dan 1770-SS melalui *website* DJP secara gratis. Untuk dapat melaksanakan *e-filing* tersebut, berdasarkan PER-39/PJ/2011 wajib pajak harus melakukan terlebih dahulu permohonan *e-fin (electronic filing identification number)* dan pendaftaran kebijakan *e-filing (e-filing, 2013, para.10)*. Dengan adanya aplikasi *e-filing* yang bisa diakses secara gratis dari *website* Direktorat Jenderal Pajak, berharap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan orang pribadi akan meningkat.

Diterapkannya *e-filing* merupakan suatu langkah awal yang dilakukan oleh Dirjen Pajak dalam rangka modernisasi sistem perpajakan di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian/pelaporan SPT wajib pajak

orang pribadi yang lebih baik. *e-filing* merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan DJP untuk mempermudah dalam penyampaian/pelaporan wajib pajak orang pribadi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi *e-filing* adalah aplikasi *online* yang digunakan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan elektronik SPT (*e-SPT*) ke DJP melalui *website* resmi DJP, dengan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan *e-fin*. Karena melalui sistem *online* sehingga bersifat *real time* bagi DJP sebagai destinasi informasi.

Dengan cara *e-filing* ini maka pelaporan pajak dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan aman. Sistem *e-filing* juga memberikan dukungan kepada kantor pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan dan akurasi data, distribusi serta pengarsipan laporan SPT. Namun dalam praktiknya, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan sistem ini masih baru sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih banyak hal-hal yang harus dipahami yang terkait dengan kesiapan sumber daya manusia, sarana serta perangkatnya sehingga dibutuhkan proses dan waktu panjang, disamping harus mengikuti perkembangan teknologi informatika. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis memilih judul “Analisis Penerapan Sistem *E-filing* Dalam Menyampaikan SPT Tahunan PPh 21 Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati Periode 2014 Sampai Dengan 2017”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam masalah ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kramat Jati?
2. Bagaimana penerapan perbandingan wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* dan tidak menggunakan *e-filing*?
3. Apakah pengaruh penerapan *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT?

C. Ruang Lingkup Masalah

Dilakukan pembatasan penelitian karena ruang lingkup yang terlalu luas dan untuk menghindari kerancuan maka ruang lingkup dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di KPP Pratama Jakarta Kramat Jati yang dijadikan sebagai studi kasus.
2. Data yang digunakan merupakan data hasil penerimaan laporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi PPh 21 di KPP Pratama Jakarta Kramat Jati.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan sistem *e-filling* pada kantor pelayanan pajak Jakarta Kramat Jati.

2. Untuk mengetahui penerapan perbandingan WP orang pribadi yang terdaftar *e-filing* dan manual.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan WP orang pribadi dalam penyampaian SPT.

E. Manfaat Penelitian

Memberikan suatu gambaran bahwa sistem *e-filing* ini dapat mempermudah wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT PPh 21 sehingga dapat dilakukan lebih cepat dan *real time* tanpa harus menjadi suatu beban bagi pengguna sistem *e-filing* tersebut.

F. Sistematika Penelitian

Berikut diuraikan sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan gambaran singkat mengenai isi dari penelitian ini yang akan memudahkan pembaca untuk memahaminya secara garis besar.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORETIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori diambil dari kepustakaan yang

berhubungan dengan penerapan aplikasi *e-filing* dalam pelaporan SPT tahunan orang pribadi dengan sistem *e-filing*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penulis juga membahas mengenai metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini dan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi definisi operasional, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang masalah yang menjadi topik skripsi yang disusun penulis yaitu pembahasan tentang penerapan *e-filing* dalam melaporkan SPT tahunan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kramat Jati

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan terdapat saran-saran yang berguna bagi penulis yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik yang terkait.